

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

B. Penelitian Kualitatif

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format *grounded research*. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.¹

¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta.PT. Gramedia Pustaka Utama,1993), hal. 89

Selanjutnya peneliti akan memberikan gambaran dengan secara cermat tentang Kewajiban Nafkah Bagi Suami Yang Terpidana Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Mantan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tulungagung Di Wilayah Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung).

Selanjutnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya dijelaskan oleh David Williams seperti yang dikutip Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.³

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

² Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal. 30

³ *Ibid.*, hal. 60

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di wilayah kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Penulis melakukan penelitian karena di wilayah tersebut banyak terdapat mantan narapidana LAPAS kelas II B Tulungagung, dan masalah yang akan diteliti ada di tempat tersebut.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah para mantan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tulungagung yang telah berkeluarga dan beragama Islam, yang berada di wilayah kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung.
2. Objek penelitian adalah upaya pelaksanaan kewajiban nafkah suami selama menjadi narapidana Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Tulungagung.

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya pemilihan sampel secara *purposive* pada

penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut : ⁴

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang Kewajiban Nafkah Bagi Suami Yang Terpidana maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah Kepala Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung Kelas II B. Dari informan kunci ini selanjutnya diminta untuk memberikan rekomendasi untuk memilih informan-informan berikutnya, dengan catatan informan-informan tersebut merasakan dan menilai kondisi lingkungan kerja sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan pertama.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 206

Berdasarkan atas rekomendasi Kepala Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung Kelas II B, informan kunci yang diambil peneliti sebanyak 10 orang mantan narapidana LAPAS Tulungagung Kelas II B.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya metode yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi lapangan, sehingga nanti akan diketahui mantan napi LAPAS Tulungagung Kelas II B yang telah berkeluarga dan beragama Islam.

2. Interview

Yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan mantan narapidana LAPAS kelas II B Tulungagung dan istrinya.

3. Angket

Yaitu dengan menyebarkan sejumlah lembaran pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh penulis kepada responden.

4. Dokumentasi

Yaitu penulis menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Dan hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

G. Sumber Data Dalam Penelitian

1. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.⁵ Data ini diperoleh dari mantan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan klas II B Tulungagung dan istrinya.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data ini diperoleh dari masyarakat sekitar tempat tinggal mantan narapidana tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan (baik dari lapangan atau kepustakaan) terkumpul, langkah awal adalah memilah-milah data tersebut. Langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* hal. 20

I. Kredibilitas Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut : ⁶

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negative

Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....hal. 270

atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh angket yang telah diisi oleh para narasumber.

6. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.